

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat jaringan keras dan lunak gigi dan unsur-unsur yang terkait dalam rongga mulut, yang memungkinkan orang untuk makan, berbicara, dan berinteraksi dalam masyarakat tanpa berfungsi gangguan, gangguan estetika dan ketidaknyamanan akibat penyakit, maloklusi dan kehilangan gigi, sehingga dapat menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi (Permenkes No. 89 Th. 2015).

Menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, inflamasi, dan stomatitis pada kelompok usia sekolah merupakan masalah penting dalam pembangunan kesehatan yang salah satunya disebabkan oleh rentannya kelompok usia sekolah terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Machfoedz, 2015).

Salah satu penelitian eksperimental gingivitis menunjukkan bahwa akumulasi plak pada gusi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap proses terjadinya gingivitis. Beberapa studi epidemiologi telah menunjukkan bahwa gingivitis dengan berbagai tingkat keparahan umum terjadi pada anak-anak dan remaja. Prevalensi gingivitis pada anak meningkat seiring

bertambahnya usia hingga mencapai puncak pubertas. Selain itu, salah satu penyebab gingivitis pada anak adalah kurangnya pemeliharaan gigi dan rongga mulut. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi menyikat gigi setiap hari di Kabupaten Pandeglang adalah 91,64% dan waktu menyikat gigi yang benar adalah 1,06% (Riskesdas, 2018).

Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Labuan adalah Sekolah Dasar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 76, Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Jumlah siswa putra di Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Labuan adalah 234 siswa dan siswa putri 237 siswa. Menurut hasil survei awal responden pada tanggal 1 Oktober 2021 dengan metode penyebaran kuesioner. Siswa kelas V Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Labuan berjumlah 77 siswa yang sebagian besar masih kurang mengetahui tentang penyakit gigi dan mulut. Selain itu, tidak adanya UKGS juga menjadi penyebab kurangnya kesehatan gigi dan mulut pada anak Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Labuan.

Hasil survei siswa kelas V Sekolah Dasar Kalanganyar 1 adalah jumlah anak yang mengalami karang gigi mencapai 63,2% dan yang mengalami gingivitis mencapai 57,9%. Berdasarkan maksud di atas, penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan penyakit gingivitis pada anak kelas v Sekolah Dasar Kalanganyar 1 di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana distribusi frekuensi kebiasaan menyikat gigi siswa kelas v

Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Kecamatan Labuan?

2. Bagaimana distribusi frekuensi penyakit gingivitis siswa kelas v Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Kecamatan Labuan?
3. Bagaimana hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan penyakit gingivitis siswa kelas v Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Kecamatan Labuan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran kebiasaan menyikat gigi, penyakit gingivitis, hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan penyakit gingivitis siswa kelas v Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Kecamatan Labuan.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya distribusi frekuensi kebiasaan menyikat gigi siswa kelas v Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Kecamatan Labuan.
- b. Diketuainya distribusi frekuensi penyakit gingivitis siswa kelas v Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Kecamatan Labuan.
- c. Diketuainya hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan penyakit gingivitis siswa kelas v Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Kecamatan Labuan.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai bahan informasi yang menggambarkan kebiasaan menyikat gigi, penyakit gingivitis, hubungan kebiasaan menyikat gigi dengan penyakit gingivitis siswa kelas v Sekolah Dasar Kalanganyar 1 Kecamatan Labuan.